

Contoh Analisa Penyusunan Rencana Pengembangan Organisasi

1. Area Utama yang dipilih untuk dikembangkan adalah Manajemen Keuangan, karena pada area ini berada pada kuadran dengan consensus tinggi dan kapasitas rendah dibandingkan dengan area utama yang lain (lihat Grafik GRID).
2. Dari perhitungan nilai tengah didapatkan nilai tenag untuk semua indikator adalah 3,35. Indikator-indikator yang berada pada Area Utama Manajemen Keuangan dan mempunyai nilai di bawah 3,35 adalah sebagai berikut

3.20	MKEU66	Lbg kita sll mampu menyediakan dana sesuai dg kebutuhan Prog/Pryk.
2.50	MKEU67	Kita sll memiliki prog / proyek yg didanai o/ lbg sendiri & masyarakat.
2.80	MKEU68	Lbg kita sll mempunyai usaha produktif yg hslnya dapat menunjang keu lbg.
1.70	MKEU70	Lbg kita scr periodik membahas lap keu dg semua bidang sehingga kita dapat melakukan pengendalian biaya.
2.60	MKEU71	Lbg kita sll menyusun estimasi anggaran tahun depan.
1.70	MKEU72	Dalam menyusun anggaran lbg kita sll memperhatikan hsl penggunaan dana yg lalu.
2.00	MKEU73	Proses penganggaran di lbg kita mengarahkan kita untuk menempatkan dana sesuai dg prioritas prog.
2.60	MKEU75	Lbg kita scr teratur laksanakan sist & prsdr pengelolaan keu sesuai dg standar akuntansi Indonesia (SAI)
2.20	MKEU76	Sist & prsdr keu di lbg kita dimengerti & diikuti o/ seluruh staf scr teratur.
2.30	MKEU77	Sist & prsdr pengelolaan keu lbg kita sll memperhatikan <u>kepentingan</u> <u>pengelolaan prog/proyek.</u>
2.90	MKEU79	Setiap lap keu internal & eksternal kita memberikan perasaan nyaman diantara staf & para pihak yg berkepentingan (stakeholders lainnya termasuk donor).
2.80	MKEU80	Lap. keu lbg kita sll akurat
2.60	MKEU81	Lap. keu lbg kita sll tepat waktu.

3. Indikator no. 66 *Lembaga kita selalu mampu menyediakan dana sesuai kebutuhan program atau proyek* dan indikator no 76. *Sistem dan prosedur keuangan di lembaga kita dimengerti dan diikuti oleh seluruh staf secara teratur*. Kalau kedua masalah ini diatasi maka indikator lain yang lemah akan teratasi juga, karena berdasarkan informasi yang ada selama diskusi penilaian serta indikator yang lain dapat dianalisa sebagai berikut:
- *Lembaga tidak mampu menyediakan dana sesuai kebutuhan program atau proyek* mengakibatkan *Lembaga tidak memiliki program atau proyek yang didanai sendiri dan masyarakat*. *Ketidakmampuan menyediakan dana sesuai kebutuhan program* dikarenakan sangat tergantung kepada satu donor dan *belum mempunyai usaha produktif yang hasilnya mampu menunjang keuangan lembaga*.
 - *Sistem dan prosedur keuangan di lembaga kita dimengerti dan diikuti oleh seluruh staf secara teratur* diakibatkan lembaga belum mempunyai aturan-aturan keuangan yang baku dan lengkap mengatur semua hal mengenai keuangan dari perencanaan dan penggunaan dana, pencarian dana hingga pelaporan penggunaan dana. Akibat tidak memiliki aturan keuangan yang menyeluruh (lengkap), maka mekanisme penggunaan dana sangat tergantung keberadaan dana saja (karena kondisi dana juga sering tidak jelas: kadang punya dan kadang tidak), perencanaan anggaran tahunan juga jarang dilakukan karena memang sering tidak tahu berapa uang yang akan dimiliki tahun depan. Disisi lain selain aturan kurang lengkap, staf keuangan sendiri juga kurang terampil mengelola keuangan, sehingga pengaturan penggunaan dana dan laporan keuangan sering bermasalah (terlambat dan salah).
4. Penyebab utama untuk indikator no 66 adalah karena lembaga sangat tergantung kepada satu donor dan tidak mempunyai alternatif pendanaan. Sedangkan indikator no 76 sebagai penyebab utama adalah lembaga tidak mempunyai aturan keuangan yang lengkap dan kemampuan staf keuangan masih rendah.
- a. Alternatif kegiatan untuk mengatasi ketergantungan pada satu donor adalah dengan :
- Mencari informasi alamat, kontak person serta jenis kegiatan yang diminati oleh donor-donor tersebut,
 - Membuat proposal kegiatan dan disampaikan kepada donor-donor baru,
 - Belajar membuat proposal yang baik kepada LSM lain di wilayah ini yang mempunyai pengalaman didukung oleh banyak donor.
- b. Alternatif kegiatan untuk mempunyai alternatif pendanaan adalah :
- Mengajak masyarakat untuk mulai bisa membiayai sendiri kegiatan yang dilakukan bersama mereka, lembaga hanya membantu untuk tenaga saja. Misalkan makan dan minum ditanggung sendiri, pelatihan untuk masyarakat dilakukan di rumah penduduk,

Lampiran 7 Contoh analisa penyusunan RPO.doc

- Dampingan yang mampu atau kelompok yang sudah menghasilkan uang dan mampu membayar, diwajibkan membayar ketika minta konsultasi atau pendampingan dan pelatihan dari LSM,
 - Membantu mengkoordinasi dan memasarkan produk dari masyarakat dampingan dan LSM mendapatkan sedikit keuntungan dari kegiatannya itu.
- c. Alternatif kegiatan untuk mengatasi tidak mempunyai aturan keuangan adalah melakukan pertemuan dan menyusun aturan keuangan yang lebih baik dengan bantuan satu staf LSM lain yang mempunyai pengalaman dan kemampuan mengelola keuangan secara baik.
- d. Alternatif kegiatan untuk mengatasi ketidakmampuan staf keuangan adalah dengan mengusulkan dan mengikutsertakan pelatihan keuangan yang ditawarkan pihak lain.